

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Anak usia dini yang berusia antara 0-6 tahun, digambarkan sebagai spons yang mudah menyerap. (Nurmilah, 2022, hlm. 12) Anak-anak rentang usia 0-6 tahun sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan awal. Masa *golden age*, dimana anak-anak menyerap apa yang dilihat dan didengar seperti spon yang langsung menyerap air,. “Anak usia dini adalah sosok yang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental,” Sugiono (2013, hlm. 6). Stimulus dan rangsangan yang tepat sangat penting untuk perkembangan anak.

Masa kanak-kanak merupakan masa kritis dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Terdapat banyak upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua, masyarakat, lingkungan, dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak. Faktor keturunan, faktor hormonal, faktor gizi, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, jadi penting bagi kita untuk menyadari pentingnya menyediakan dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi agar anak-anak menjadi individu seutuhnya dan generasi yang baik untuk masa depan.

Kesuma (dalam Sanimah dan Wahyuni, 2021, hlm. 84) menyebutkan data hasil survei dengan sampel 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2008 mengenai seks bebas sebesar 63%, pada tahun 2018 KPAI telah menangani 1885 kasus dimana terdapat 504 anak menjadi pelaku tindak pidana mulai dari pelaku mencuri, narkoba, dan tindak asusila. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia terjadi krisis karakter. Oleh karena itu penanaman karakter sejak anak usia dini sangat penting untuk diterapkan. Dalam menanamkan karakter orang tua memegang peran penting. Fatmala (2022, hlm. 609) mengemukakan bahwa orang tua adalah penentu karakter anak dan contoh utama, karena anak akan meniru perilaku orang tua. Wahidin (dalam Fauziah, 2022, hlm. 2) menyatakan bahwa orang tua bertanggung jawab untuk memberi nafkah, mendidik, mengasuh, dan

**Noviatun Mahmudah, 2023**

**PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjamin kelangsungan hidup anaknya. Orang tua sebagai pendidik utama harus mendukung, mendorong, dan mendampingi anak dalam pendidikannya.

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG  
JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Sangat penting untuk menanamkan kemandirian dan tanggung jawab dalam kehidupan anak sejak usia dini. Namun, akan membutuhkan waktu dan usaha untuk mendidik anak menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kemandirian membantu anak belajar tentang pilihan, perilaku, dan resiko yang ditanggungnya. Oleh karena itu, kedua orang tua harus berusaha sebaik mungkin untuk memberikan contoh yang baik dengan bertindak dengan cara yang positif, perhatian, kasih sayang, dan kebiasaan yang baik, terutama untuk mengajarkan anak nilai-nilai kemandirian.

Cahyati (dalam Anggaraini, 2022, hlm. 68) mengemukakan pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak, salah satunya membentuk kemandirian anak karena orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam pembentukan kemandirian anak, perhatian terhadap perkembangan kemandirian anak sangat memerlukan sentuhan dan arahan orang tua. Namun dalam hal ini seringkali orang tua lepas diri dengan tanggung jawab karena kesibukannya di luar rumah. Seperti seorang ibu yang harus bekerja membantu ayah dan juga seringkali seorang anak dititipkan kepada kakek neneknya sehingga kualitas peran dari orang tua dalam mendidik anak tidak optimal.

Selaras dengan hal tersebut, Muhsin (dalam Hartono, 2020, hlm. 3) menyatakan terdapat sebagian orang tua belum sepenuhnya melaksanakan tugasnya karena alasan ekonomi sehingga mengharuskan orang tua jauh dengan anak. Fadillah (dalam Anggaraini, 2022, hlm. 67) mengemukakan bahwa kemandirian anak-anak di Indonesia masuk kedalam kategori lambat. Salah satu faktor yang mempengaruhi karena tidak adanya kesadaran diri orang tua dalam melatih dan menanamkan kemandirian anak.

Salah satu hal yang bisa dijadikan dasar dalam menanggulangi pembentukan karakter kemandirian adalah orang tua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik, dan melindungi anak, menciptakan hubungan yang baik, memberikan sikap yang hangat, memberikan kestabilan jiwa pada seorang anak, membentuk kebiasaan mandiri seperti makan sendiri, mengenakan pakaian, kematangan dalam emosi dan kesukaan belajar, memberikan motivasi agar anak bertumbuh dan berkembang dengan baik.

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suryono (dalam Anggaraini, 2022, hlm. 70) mengemukakan bahwa orang tua diharapkan dapat mengembangkan potensi anak seperti berfikir, berkomunikasi, berkreasi, sains, olahraga, dan sebagainya sehingga potensi tersebut berkembang optimal, anak tumbuh mandiri, sehat, dan cerdas. (Salwiah & Asmuddin (2022) orang tua saat ini dinilai belum maksimal memberikan pendidikan karakter pada anak karena sibuk bekerja sehingga kurangnya kebersamaan, pengawasan dan kontrol orang tua terhadap anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kecamatan Bantarsari merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Letak pedesaan yang memiliki jarak cukup jauh dari hiruk pikuk dunia perkotaan. Adapun dalam aspek ketersediaan layanan pendidikan khususnya anak usia dini yaitu terdapat 12 TK. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat anak yang belum menunjukkan ciri-ciri kemandirian dan tanggung jawab berdasarkan tingkat usianya dengan kebiasaan yang sering dilakukan seperti makan dan minum masih harus disuapi oleh orang tuanya, mandi harus dipaksa oleh orang tuanya, masih banyak anak yang harus ditunggu oleh orang tuanya saat bersekolah, dan ketika selesai bermain mainan tidak dirapihkan kembali.

Selain terdapat anak yang belum menunjukkan ciri-ciri kemandirian dan tanggung jawab, peneliti juga menemukan orang tua sibuk bekerja baik di luar kota maupun berdagang. Orang tua bekerja dari pagi dan pulang sore hari, sehingga kuantitas interaksi dan berkomunikasi dengan anak kurang sehingga otomatis anak dititipkan kepada neneknya. Karena hal tersebut menjadikan kurangnya ikatan dan stimulus yang didapatkan anak dari orang tuanya. Dan anak tidak diberikan pembiasaan-pembiasaan yang positif terutama dalam hal kemandirian dan tanggung jawab

Berdasarkan yang telah dipaparkan mengenai keadaan anak-anak dan orang tua di kecamatan Bantarsari dalam pendidikan anak usia dini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pembiasaan Orang Tua Menanamkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini”**. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Dengan penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana kompetensi pembiasaan orang tua dalam

**Noviatun Mahmudah, 2023**

**PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menanamkan karakter mandiri dan tanggung jawab pada anak usia dini di Kecamatan Bantarsari.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kompetensi Pembiasaan Orang Tua Menanamkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini?” rumusan masalah secara khusus pada penelitian:

1. Bagaimana kompetensi pembiasaan orang tua menanamkan karakter mandiri anak usia dini?
2. Bagaimana kompetensi pembiasaan orang tua menanamkan karakter tanggung jawab anak usia dini?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah “Mengetahui Kompetensi Pembiasaan Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini” adapun tujuan khusus pada penelitian:

1. Mendeskripsikan kompetensi pembiasaan orang tua menanamkan karakter mandiri anak usia dini.
2. Mendeskripsikan kompetensi pembiasaan orang tua menanamkan karakter tanggung jawab anak usia dini

### **1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

#### a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang memiliki relevansi dalam permasalahan penelitian ini.

#### b) Manfaat Praktis

##### 1. Manfaat bagi masyarakat

Menambah wawasan untuk keluarga tentang pentingnya menanamkan karakter sejak anak usia dini

##### 2. Manfaat bagi orang tua

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menambah wawasan dan informasi mengenai bentuk-bentuk pembiasaan untuk menanamkan karakter mandiri anak usia dini dan pentingnya menanamkan karakter kemandirian kepada anak usia dini.

3. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas dan lengkap khususnya tentang pembiasaan orang tua menanamkan karakter anak usia dini.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi atau sistematika penulisan skripsi dituliskan sebagai berikut:

#### **1.5.1 BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### **1.5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup sub bab judul tentang anak usia dini, karakter kemandirian, karakter tanggung jawab, dan pembiasaan orang tua, serta landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

#### **1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN**

Semua topik yang berkaitan dengan metodologi penelitian dibahas dalam bab ini. Termasuk desain penelitian, partisipan, lokasi, populasi, variabel, instrumen, prosedur penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan teknik penyajian data.

#### **1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pemaparan hasil temuan penelitian yang telah berupa hasil perhitungan, selanjutnya dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

#### **1.5.5 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bagian ini mencakup kesimpulan, dan rekomendasi dari penelitian.

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu